

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI MATERI AYO MEMBAYAR ZAKAT MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY*

Oco Larici

UPT SD Negeri 06 Perkebunan Tanah Gambus

Email: ocularici9@gmail.com

**Jurnal Ilmu
Tarbiyah dan
Keguruan
(JITK)**
Vol. 1 No. 2
2023

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk Peningkatan hasil belajar pai materi ayo membayar zakat melalui model pembelajaran *Two Stay Two Stray* Di kelas vi UPT SD Negeri 06 Perkebunan Tanah Gambus. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dengan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan/pelaksanaan, tahap pengamatan, tahap analisis dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran tipe *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pokok bahasan Ayo Membayar Zakat pada siswa Kelas VI UPT SD Negeri 06 Perkebunan Tanah Gambus. Hal ini dapat dilihat pada perbandingan antara hasil belajar siswa sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II, yaitu: 1. Hasil Belajar siswa sebelum tindakan dengan rata-rata 66,42 dan ketuntasan klasikal 46%. 2. Hasil Belajar siswa siklus I sesudah tindakan dengan rata-rata 73,57 dan ketuntasan klasikal 68%. 3. Hasil Belajar siswa siklus II sesudah tindakan dengan rata-rata 80,71 dan ketuntasan klasikal 96%. Dari hasil di atas dapat diketahui nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari sebelum tindakan sampai siklus kedua. Tingkat keberhasilan tertinggi dalam penelitian yang penulis lakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* yaitu pada siklus ketiga dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa 80,71 dan ketuntasan klasikal 96%.
kata kunci: *peningkatan hasil belajar, model pembelajaran Two Stay Two Stray*

Abstract: This research aims to improve learning outcomes in the material of let's pay zakat through the *Two Stay Two Stray* learning model in class VI UPT SD Negeri 06 Perkebunan Tanah Gambus. This research is Classroom Action Research (PTK) which was carried out in two cycles. Each cycle consists of four stages, namely the planning stage, action/implementation stage, observation stage, analysis and reflection stage. Based on the results of the research that has been carried out, it can be concluded that the *Two Stay Two Stray* type learning model can improve student learning outcomes in the Islamic Religious Education subject with the subject Let's Pay Zakat for Class VI students at UPT SD Negeri 06 Perkebunan Tanah Gambus. This can be seen in the comparison between student learning outcomes before action, cycle I and cycle II, namely: 1. Student learning outcomes before action with an average of 66.42 and classical completeness 46%. 2. Cycle I student learning outcomes after the action with an average of 73.57 and classical completeness 68%. 3. Student learning results in cycle II after the action with an average of 80.71 and classical completeness of 96%. From the results above, it can be seen that the average value of student learning outcomes increased from

before the action to the second cycle. The highest level of success in the research that the author conducted was by applying the Two Stay Two Stray learning model, namely in the third cycle with an average score obtained by students of 80.71 and classical completeness of 96%.

Keywords: improving learning outcomes, Two Stay Two Stray learning model

Pendahuluan

Pembelajaran merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh pengajar untuk memberikan bimbingan, bantuan, dan pengarahan kepada siswa untuk memiliki keahlian dalam belajar. Selain itu dalam pembelajaran, harus terjadi interaksi yang baik antara peserta didik dan guru. Dengan adanya pembelajaran yang terencana maka akan dihasilkan suatu proses pembelajaran yang diatur dengan sedemikian rupa menghasilkan nilai yang diharapkan dengan baik, (Rusydi Ananda, 2019: 5).

Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal, guru harus memiliki kemampuan dalam memilih pendekatan, strategi, dan metode pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan cara mengajar atau cara menyampaikan materi pelajaran kepada siswa yang sedang belajar. Metode ini mempunyai banyak jenis pemilihan metode pun dipengaruhi oleh banyak aspek mulai dari aspek materi pembelajaran, lingkungan belajar, keadaan siswa, keadaan guru, dan sebagainya. Melalui pemilihan metode ini diharapkan guru bisa membangkitkan motivasi siswa untuk belajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar, (Muhammad Anwar, 2018:125).

Penyelenggaraan sistem pendidikan di Indonesia pada umumnya lebih mengarah pada model pembelajaran yang dilakukan secara masal dan klasikal, dengan berorientasi pada kuantitas agar mampu melayani sebanyak-banyaknya peserta didik sehingga tidak akan dapat mengakomodasi kebutuhan peserta didik secara individual diluar kelompok. Pendidikan hendaknya mampu mengembangkan potensi keerdasan serta bakat yang dimiliki peserta didik secara optimal sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi diri yang dimilikinya menjadi suatu prestasi yang punya nilai jual.

Kadang di sekolah banyak dijumpai guru yang menggunakan metode ceramah dalam mengajarnya. Tentu hal ini akan membuat siswa merasa bosan dan cepat lelah, sehingga motivasi belajar siswa berkurang.

Kenyataan yang ditemui di lapangan ternyata masih banyak guru yang enggan melaksanakan kegiatan pembelajaran aktif. Mereka lebih memilih media ceramah, alasan yang dikemukakan mengenai seringnya memakai media ceramah daripada menggunakan media pembelajaran aktif lainnya karena terbentur waktu tatap muka yang sempit.

Mata pelajaran PAI merupakan mata pelajaran yang dianggap membosankan bagi para siswa, salah satunya di UPT SD Negeri 06 Perkebunan Tanah Gambus dengan terlihatnya kualitas sisi keagamaan mereka yang kurang pandai membaca bahasa arab, kurangnya taat ibadah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di UPT SDN 06 Perkebunan Tanah Gambus ditemukan hasil bahwa masih banyak siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan Minimal (KKM) yang nilainya sebesar 70 hal ini diduga karena siswa terlalu banyak bermain didalam kelas sehingga mereka kurang berkonsentrasi dalam belajar. Jika diteruskan lama-kelamaan siswa akan memiliki sifat malas dan sulit berkonsentrasi yang dapat menghambatnya untuk mengikuti pembelajaran. Maka dari itu, guru harus menciptakan suasana belajar yang kondusif dan membuat pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan agar siswa lebih mudah menerima isi pelajaran sehingga akan timbul motivasi belajar dalam diri peserta didik. Salah satu

cara untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

Metode *Two Stay Two Stray* (Dua Tinggal Dua Tamu) dapat menjadi salah satu alternatif untuk dapat diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Ayo Membayar Zakat. Metode ini diperkenalkan oleh Spencer Kagan pada tahun 1992 (Zainal Aqib, 2013: 35). Tujuannya memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lainnya. Pembelajaran *Two Stay Two Stray* dirancang untuk mempengaruhi interaksi siswa sehingga siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada peneliti ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam bahasa Inggris disebut dengan Classroom Action Research (CAR), yang berarti action research (penelitian dengan tindakan) adalah suatu kegiatan penelitian yang dilaksanakan di kelas. Sumber data penelitian adalah data yang diperoleh selama melaksanakan penelitian. Adapun jenis penelitian ini ada dua macam, yaitu data utama dan data pelengkap. Teknik pengumpulan data yaitu; Tes, Lembar pengamatan (observasi), Wawancara. Untuk menguji kebenaran penelitian ini, maka setiap data yang diperoleh perlu analisa.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, RPP pada setiap kali, Lembar Kerja Siswa dan instrumen pengumpulan data yang terdiri dari soal ulangan harian sebelum tindakan, siklus I, siklus II, kunci jawaban ulangan harian sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II, lembar observasi aktivitas guru, serta lembar observasi aktivitas siswa.

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 06 Perkebunan Tanah Gambus. Model pembelajaran yang penulis terapkan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan materi pembelajaran Ayo Membayar Zakat. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, di mana pada setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan. Latihan dilaksanakan dalam penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas UPT SD Negeri 06 Perkebunan Tanah Gambus dari sebelum tindakan sampai siklus II.

3. Observasi (aktivitas siswa)

Untuk mengetahui aktivitas siswa pada siklus pertama setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*.

a. Pertemuan Sebelum Tindakan

Proses pembelajaran pada pertemuan sebelum tindakan berlangsung peneliti sudah menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*, akan tetapi masih pada bagian akhir saja. Sifatnya hanya pengenalan untuk pembelajaran selanjutnya. Peneliti masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan sebelum tindakan diawali guru dengan membuka pelajaran, memberi salam, mengajak siswa membaca ayat-ayat pendek,

menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa agar belajar sungguh-sungguh.

Kemudian guru menjelaskan materi pembelajaran. Setelah selesai menjelaskan materi pembelajaran guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi pembelajaran yang belum atau kurang dipahami. Selanjutnya guru mengajak siswa secara bersama-sama menyebutkan macam-macam zakat dan pengertian zakat serta syarat wajib zakat.

Pada akhir pembelajaran, guru memberikan kesimpulan dari materi yang disampaikan. Kemudian, mengadakan latihan I, menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

1. Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan

Setelah peneliti selesai menjelaskan materi pembelajaran dengan pokok bahasan memahami arti zakat dan macam-macam zakat dengan menerapkan metode ceramah dan melakukan tanya jawab. Selanjutnya, pada 35 menit terakhir peneliti melakukan latihan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas UPT SD Negeri 06 Perkebunan Tanah Gambus.

Untuk lebih jelas hasil belajar siswa kelas UPT SD Negeri 06 Perkebunan Tanah Gambus sebelum dilakukan tindakan atau sebelum penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

Pada temuan menunjukkan hasil belajar pra-siklus dari 28 siswa. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 80 dan nilai terendah adalah 40. Nilai rata-rata kelas yang dicapai yaitu 56,42. Pada prasiklus jumlah siswa yang tuntas yaitu 13 siswa dan yang tidak tuntas ada 15 siswa.

b. Pertemuan Siklus I

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan atau persiapan tindakan, penulis mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Membuat silabus.
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Membuat lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa.
- d. Membuat lembar kerja siswa (LKS) yang diberikan pada saat pelaksanaan siklus penelitian.
- e. Menyusun soal tes tertulis untuk mendapatkan data hasil belajar siswa.
- f. Membuat kunci jawaban soal tes

2. Pelaksanaan

Pada penelitian ini peneliti telah menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Pembelajaran pada siklus pertama diawali dengan membaca do'a dilanjutkan dengan mengabsensi siswa, apresiasi, dan menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran serta memotivasi siswa.

Kemudian guru menyajikan materi pembelajaran tentang menyebutkan 8 golongan orang yang berhak menerima zakat. Setelah itu, membagi siswa menjadi 6 kelompok, di mana setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa. Selanjutnya guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) dan meminta siswa mengerjakannya dengan kelompok masing-masing.

Setelah selesai mengerjakan LKS secara berkelompok, guru meminta dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu kekelompok lain. Sedangkan dua orang yang tinggal dalam masing-masing kelompok bertugas membagikan hasil kerja (jawaban LKS) ke tamu mereka.

Setelah memperoleh jawaban dari LKS kelompok lain, siswa yang bertindak sebagai tamu mohon diri dan kembali kekelompoknya sendiri untuk melaporkan informasi yang mereka peroleh. Selanjutnya setiap kelompok mencocokkan jawaban mereka dengan jawaban kelompok lain dan mendiskusikan kembali hasil kerja mereka. Kemudian setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

Pada akhir kegiatan pembelajaran guru bersama siswa membuat kesimpulan dari hasil diskusinya. Dilanjutkan dengan memberikan latihan siklus pertama, untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas UPT SD Negeri 06 Perkebunan Tanah Gambus. Setelah itu, menginformasikan materi pada pertemuan selanjutnya dan menutup pelajaran.

Aktivitas siswa siklus pertama setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* meningkat bila dibandingkan dengan sebelum tindakan, dimana pada sebelum tindakan aktivitas siswa hanya memperoleh skor 112 dengan persentase 49,87%. Sedangkan pada siklus pertama skor aktivitas siswa meningkat menjadi 164 dengan persentase 72,89%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus pertama dikategorikan baik, karena berada pada persentase 61% - 80%.

3. Refleksi

Pada siklus pertama hasil belajar siswa mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan hasil belajar siswa sebelum tindakan, dimana dari 28 orang siswa, sebelum dilakukan tindakan hanya berjumlah 13 orang siswa yang tuntas secara individu dan 15 orang siswa yang tidak tuntas. Sementara setelah dilaksanakan tindakan pada siklus pertama, siswa yang mengalami ketuntasan secara individu meningkat menjadi 19 orang dan 9 orang siswa tidak tuntas.

Standar ketuntasan klasikal di UPT SD Negeri 06 Perkebunan Tanah Gambus adalah $\geq 75\%$, maka siswa Kelas UPT SD Negeri 06 Perkebunan Tanah Gambus pada siklus pertama dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* belum mencapai ketuntasan secara klasikal. Karena pada siklus pertama hasil belajar siswa belum mencapai KKM yang telah ditentukan, maka penelitian dilanjutkan pada siklus kedua.

Secara umum pada siklus pertama ini, aktivitas siswa telah terlaksana dengan baik. Dari hasil pengamatan peneliti, selama melakukan tindakan pada siklus kedua, perencanaan yang tidak sesuai yaitu: Pada saat siswa mengerjakan LKS dengan kelompok masing-masing siswa kurang bersungguh-sungguh, Pada saat menerima tamu dan bertamu ke kelompok lain siswa kurang fokus mencari informasi tentang jawaban LKS kelompok lain, sehingga pada saat diminta untuk melaporkan informasi yang diperoleh saat bertamu siswa tidak mengetahui temuan apa yang harus mereka laporkan.

Untuk mengatasi kekurangan di atas maka sebelum tindakan siklus kedua dimulai dilakukan usaha perbaikan yaitu:

- 1) Memotivasi siswa agar belajar dan berdiskusi dengan kelompok masing-masing dengan sungguh-sungguh.
- 2) Membimbing siswa baik saat bertamu maupun menerima tamu dari kelompok lain dan menjelaskan informasi-informasi yang harus dilaporkan ke kelompok masing-masing Pertemuan Siklus II.

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan atau persiapan tindakan, penulis mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Membuat silabus.
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Membuat lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa.
- d. Membuat lembar kerja siswa (LKS) yang diberikan pada saat pelaksanaan siklus penelitian.
- e. Menyusun soal tes tertulis untuk mendapatkan data hasil belajar siswa.
- f. Membuat kunci jawaban soal tes

2. Pelaksanaan

Pada penelitian ini peneliti telah menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Pembelajaran pada siklus kedua diawali dengan membaca do'a dilanjutkan dengan mengabsensi siswa, apresiasi, dan menyampaikan tujuan yang ingin dicapai pada pembelajaran serta memotivasi siswa.

Kemudian guru menyajikan materi pembelajaran tentang hikmah membayar zakat. Setelah itu, membagi siswa menjadi 7 kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 4 orang siswa. Selanjutnya guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) dan meminta siswa mengerjakannya dengan kelompok masing-masing.

Setelah selesai mengerjakan LKS secara berkelompok, guru meminta dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain. Sedangkan dua orang yang tinggal dalam masing-masing kelompok bertugas membagikan hasil kerja (jawaban LKS) ke tamu mereka.

Setelah memperoleh jawaban dari LKS kelompok lain, siswa yang bertindak sebagai tamu mohon diri dan kembali ke kelompoknya sendiri untuk melaporkan informasi yang mereka peroleh. Kemudian setiap kelompok mencocokkan jawaban mereka dengan jawaban kelompok lain dan mendiskusikan kembali hasil kerja mereka. Selanjutnya, siswa diminta guru mempersentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.

Pada akhir kegiatan pembelajaran guru bersama siswa membuat kesimpulan dari hasil diskusinya. Dilanjutkan dengan memberikan latihan siklus kedua, untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas UPT SD Negeri 06 Perkebunan Tanah Gambus. Setelah itu, menginformasikan materi pada pertemuan selanjutnya dan menutup pelajaran.

3. Observasi

a. Aktivitas Siswa

Untuk mengetahui aktivitas siswa pada siklus kedua setelah diterapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus Kedua

No	Aktivitas Yang Diamati	Ya		Tidak	
		F	%	F	%
1	Memperhatikan guru menjelaskan materi pelajaran	25	100	0	0
2	Menempatkan diri dalam kelompok masing-masing	25	100	0	0
3	Bekerja sama sungguh-sungguh dengan kelompok masing-masing	22	88	3	12
4	Meninggalkan kelompoknya bertamu kekelompok lain.	23	92	2	8
5	Menerima tamu dari kelompok lain dan membagikan hasil kerja serta informasi mereka ke	24	96	1	4
6	Melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.	23	92	2	8
7	Mencocokkan dan membahas diskusi hasil mereka	25	100	0	0
8	Mempersentasekan hasil diskusinya di depan kelas	22	88	3	12
9	Memperhatikan guru menyimpulkan materi pembelajaran	25	100	0	0
Jumlah		214	95.11	11	4.89

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas siswa siklus kedua setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* meningkat bila dibandingkan dengan siklus pertama, dimana pada siklus pertama aktivitas siswa hanya memperoleh angka 164 poin dengan persentase 72,89%. Sedangkan pada siklus kedua meningkat menjadi 214 poin dengan persentase 95,11%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus kedua dikategorikan amat baik, karena berada pada persentase 81% - 100%.

b. Hasil Belajar Siklus Kedua

Setelah peneliti selesai menjelaskan materi pembelajaran dengan pokok bahasan hikmah membayar zakat, selanjutnya peneliti mengadakan latihan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VI UPT SD Negeri 06 Perkebunan Tanah Gambus.

Dari siklus pertama diketahui bahwa setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*, nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat bila dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa sebelum tindakan, di mana sebelum tindakan nilai rata-rata siswa hanya 73,57 dan setelah dilakukan tindakan pada siklus pertama meningkat menjadi 80,71.

4. Refleksi

Pada siklus kedua hasil belajar siswa mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan hasil belajar siswa siklus pertama, dimana dari 25 orang siswa, pada siklus pertama hanya berjumlah 17 orang siswa yang tuntas secara individu dan 8 orang siswa yang tidak tuntas.

Sementara setelah dilaksanakan tindakan pada siklus kedua, siswa yang mengalami ketuntasan secara individu meningkat menjadi 24 orang dan 1 orang siswa tidak tuntas. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal.

Standar ketuntasan klasikal di UPT SD Negeri 06 Perkebunan Tanah Gambus adalah $\geq 75\%$, maka siswa Kelas VI UPT SD Negeri 06 Perkebunan Tanah Gambus pada siklus kedua dengan menerapkan model pembelajaran tipe *two stay two stray* sudah mencapai ketuntasan secara klasikal. Karena pada siklus kedua hasil belajar siswa telah mencapai KKM yang telah ditentukan, maka penelitian dihentikan.

B. Pembahasan

Data yang dianalisis dalam penelitian ini data hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa serta ketuntasan hasil belajar siswa baik secara individu maupun klasikal dalam dua siklus setelah diterapkan model pembelajaran tipe *Two Stay Two Stray*.

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan terlihat bahwa aktivitas yang dilakukan guru pada setiap siklus sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Demikian pula dengan aktivitas siswa juga sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

2. Ketuntasan Hasil Belajar

a. Ketuntasan Hasil Belajar PAI Ayo Membayar Zakat Pada Siklus I

Pada siklus I diadakan latihan yang terdiri dari 5 butir soal. Dari tes belajar tersebut terdapat 19 orang siswa yang mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan dalam KKM yaitu 70, sedangkan 9 orang siswa tidak tuntas. Persentase ketuntasan klasikal siklus I yaitu 67,85%, dengan demikian belum mencapai ketuntasan klasikal karena kurang dari 75%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan siswa Kelas VI UPT SD Negeri 06 Perkebunan Tanah Gambus dengan menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada mata

pelajaran Pendidikan Agama Islam, belum mampu mencapai ketuntasan klasikal pada siklus I.

b. Ketuntasan Hasil Belajar PAI Materi Ayo Membayar Zakat Pada Siklus II

Pada siklus II diadakan latihan yang terdiri dari 5 butir soal. Dari tes belajar tersebut terdapat 28 orang siswa yang mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan dalam KKM yaitu 70, sedangkan 1 orang siswa tidak tuntas. Persentase ketuntasan klasikal siklus II yaitu 96%, dengan demikian telah mencapai ketuntasan klasikal karena lebih dari 75%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan siswa Kelas VI UPT SD Negeri 06 Perkebunan Tanah Gambus dengan menerapkan model pembelajaran tipe *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, telah mampu mencapai ketuntasan klasikal pada siklus II.

Hasil analisis ketuntasan belajar siswa kelas VI VI UPT SD Negeri 06 Perkebunan Tanah Gambus secara individu dan klasikal setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* pada setiap siklus.

Ketuntasan hasil belajar siswa pada setiap siklus meningkat, dimana sebelum dilakukan tindakan siswa yang tuntas secara individu hanya 13 orang dengan ketuntasan klasikal 46%, pada siklus pertama siswa yang tuntas secara individu meningkat menjadi 19 orang dengan ketuntasan klasikal 67,85% dan pada siklus kedua siswa yang tuntas secara individu meningkat menjadi 27 orang dengan ketuntasan klasikal mencapai 96%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis laksanakan dalam dua siklus dan melihat grafik ketuntasan belajar siswa secara individu dan klasikal serta rata-rata hasil belajar siswa, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas VI UPT SD Negeri 06 Perkebunan Tanah Gambus meningkat pada setiap siklusnya. Dengan demikian hipotesis penelitian: dengan diterapkannya model pembelajaran *Two Stay Two Stray* maka hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran PAI materi Ayo Membayar Zakat Kelas UPT SD Negeri 06 Perkebunan Tanah Gambus dapat ditingkatkan, dan diterima.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran tipe *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pokok bahasan Ayo Membayar Zakat pada siswa Kelas VI UPT SD Negeri 06 Perkebunan Tanah Gambus. Hal ini dapat dilihat pada perbandingan antara hasil belajar siswa sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II, yaitu:

1. Hasil Belajar siswa sebelum tindakan dengan rata-rata 66,42 dan ketuntasan klasikal 46%.
2. Hasil Belajar siswa siklus I sesudah tindakan dengan rata-rata 73,57 dan ketuntasan klasikal 68%.
3. Hasil Belajar siswa siklus II sesudah tindakan dengan rata-rata 80,71 dan ketuntasan klasikal 96%.

Dari hasil di atas dapat diketahui nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari sebelum tindakan sampai siklus kedua. Tingkat keberhasilan tertinggi dalam penelitian yang penulis lakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Two Stay*

Two Stray yaitu pada siklus ketiga dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa 80,71 dan ketuntasan klasikal 96%.

Daftar Pustaka

- Ananda, Rusydi. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: LPPI
- Anwar, Muhammad. 2018. *Menjadi Guru Professional*. Jakarta: Prenamedia Group
- Farhana, Hasan dkk. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Ubharajaya
- Hayati, Sri. 2016. *Belajar dan Pembelajaran Kooperatif Learning*. Magelang: Graha Cendekia
- Helmiawati. 2012. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo, Jaya, Farida.
2019. *Perencanaan Pembelajaran*, Medan: UINSU
- Moh Uzer Usman. 2007. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya.
- Rianto, Milanto. 2006. *Pendekatan, Strategi, dan Model Pembelajaran*. Malang
- Rohani. 2019. *Media Pembelajaran*, Medan: UIN SU
- Salim dan Syahrums. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung; Cipta Pustaka Media
- Syafaruddin. 2019. *Manajemen dan Strategi Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing.